

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *review* dari 4 jurnal Nasional dan 1 jurnal Internasional terkait penyimpanan dokumen rekam medis di ruang *filing* Rumah Sakit disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 80% Rumah Sakit yang menggunakan cara penyimpanan secara sentralisasi dan 20% Rumah Sakit cara penyimpanan secara desentralisasi.
2. Berdasarkan nomor penjajaran yang digunakan terdapat 60% Rumah Sakit yang menerapkan nomor penjajaran *Terminal Digit Filing System (TDF)* atau nomor akhir dan 40% Rumah Sakit menggunakan nomor penjajaran secara *Straight Numerical Filing System (SNF)* atau nomor langsung.
3. Permasalahan yang sering terjadi pada pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis yaitu *misfile* atau salah letak dalam penyimpanan rekam medis di rek penyimpanan yang terjadi karena tidak digunakannya *tracer*.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit
 - a. Rumah sakit perlu mengadakan rekrutmen pegawai dengan latar belakang pendidikan minimal lulusan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
 - b. Seharusnya Rumah Sakit dapat menambah sarana dan prasarana di ruang *filing* seperti penambahan rak penyimpanan.
2. Bagi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
 - a. Unit Rekam Medis diharapkan menggunakan *tracer* untuk menggantikan rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan agar dapat meminimalisir terjadinya *misfile*.
 - b. Pelatihan rekam medis pada bagian penyimpanan dokumen rekam medis agar pelaksanaannya sesuai dengan SOP Rumah Sakit.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Diharapkan hasil *literature review* ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi agar mendapat gambaran tentang pelaksanaan penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN